

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

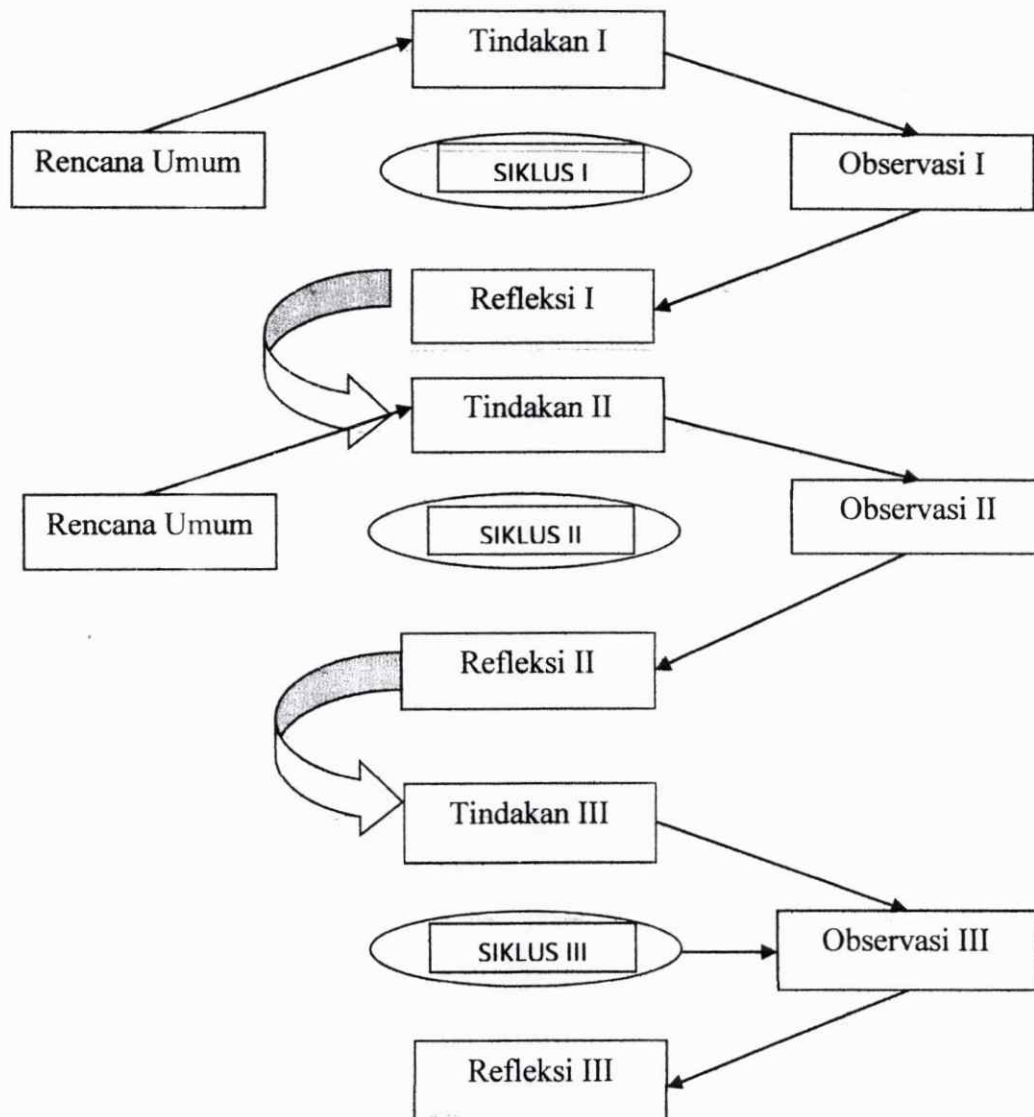
Rancangan penelitian merupakan sistem atau cara kerja yang harus dilakukan dalam sebuah penelitian, seorang peneliti diharuskan dapat memilih dan menentukan metode yang tepat dan fleksibel guna mencapai tujuan dan demi terwujudnya tujuan tersebut. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (PTK) yang merupakan suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan-tindakan yang akan dilakukan untuk meningkatkan kemampuan rasional dan tindakan itu dilakukan untuk memperbaiki kondisi dimana praktik-praktik pembelajaran dilakukan. Penelitian ini merupakan upaya pemecahan masalah sekaligus mencari dukungan ilmiah.

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan melalui tiga siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu :

- a. *Planning* (rencana yang akan dilakukan)
- b. *Action* (pelaksanaan tindakan)
- c. *Observation* (pengamatan)
- d. *Reflektion* (refleksi)¹

¹ Wardhani. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: Universitas Terbuka, 2010), 2.21-2.34

Gambar 3.1
Siklus Penerapan Media Permainan



Tahapan-tahapan penelitian dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Uraian siklus I

a. Perencanaan tindakan I

Dalam hal ini dilakukan persiapan untuk tahap pelaksanaan tindakan:

- 1) Menyusun rencana pengajaran dengan menggunakan media memasang gambar.
- 2) Menentukan indikator yang akan dipelajari yang sesuai dengan kegiatan serta pemilihan metode yang cocok.

b. Pelaksanaan tindakan I

Pada tahapan ini dilakukan tindakan berupa pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan, gembira dan berbobot (paikem gembrot). Kegiatan yang dilaksanakan meliputi kegiatan yang telah direncanakan dalam rancangan pembelajaran pada rancangan Rencana Kegiatan Harian (RKH). Kegiatan ini dilakukan dalam waktu \pm 30 menit. Pada waktu kegiatan akhir permainan ini diadakan tanya jawab huruf awal yang keluar dan kata yang muncul sebagai *post test*.

Secara rinci kegiatan yang dilakukan adalah:

- 1) Melakukan tanya jawab tentang media yang akan digunakan
- 2) Menjelaskan cara-cara penggunaan atau penerapan media memasang gambar
- 3) Menginformasikan indikator yang akan disampaikan
- 4) Diskusi kesepakatan permainan dengan siswa
- 5) Melakukan kegiatan permainan dengan metode pemberian tugas, demonstrasi dan tanya jawab.
- 6) Setiap anak diberi kesempatan untuk menempelkan kata pada gambar sesuai dengan simbol yang melambangkannya.

7) Anak diberi kesempatan membuat suku kata dengan suku kata awal yang sama.

8) Anak diberi kesempatan bercerita dari gambar yang telah disediakan dengan jalan menempelkan kata pada gambar namun sebelumnya guru bercerita dulu.

c. Observasi tindakan I

Tahap ini adalah proses observasi atau pemantauan selama pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan lembar observasi/penilaian yang dilakukan oleh observer/kolaborator. Penilaian/observasi dilakukan terhadap kegiatan guru dan siswa selama pembelajaran terhadap pengembangan bahasa yang direncanakan.

d. Refleksi I

Dari hasil observasi yang berupa hasil belajar siswa akan diperoleh informasi tentang kelebihan dan kekurangan pada siklus I. Hasil refleksi pada siklus I ini digunakan sebagai pedoman dan perencanaan pelaksanaan tindakan pada siklus I.

2. Uraian Siklus II

a. Perencanaan tindakan II

Sesuai dengan hasil refleksi I, maka perencanaan tindakan II dilakukan diskusi dengan guru lain dan peneliti dalam hal ini dibahas beberapa hal:

- 1) Identifikasi permasalahan lain yang mungkin dihadapi dalam pelaksanaan tindakan II, khususnya yang berkaitan dengan pengorganisasian kelas.
 - 2) Melakukan rencana pengajaran sebagaimana refleksi siklus I, yaitu:
 - a. Kegiatan belajar dengan media memasang gambar dilakukan sesuai dengan urutan kelompok, sedangkan siswa yang lain diberi kegiatan yang lain.
 - b. Kegiatan belajar seluruhnya dilakukan didalam kelas, baik yang menggunakan media memasang gambar maupun yang lainnya.
- b. Pelaksanaan tindakan II

Pada tahap ini dilakukan tindakan berupa pembelajaran paikem gembrot sebagaimana pada siklus I, kegiatan yang dilaksanakan adalah kegiatan yang telah direncanakan dalam rancangan pembelajaran Rencana Kegiatan Harian (RKH). Kegiatan ini dilakukan dengan durasi waktu \pm 30 menit. Pada akhir permainan diadakan tanya jawab suku kata seperti *post test*.

c. Observasi tindakan II

Sebagaimana yang dilakukan pada siklus I maka siklus II juga dilakukan pengamatan terhadap aspek-aspek yang diteliti.

d. Refleksi II

Hasil observasi akan memberikan pula beberapa informasi tentang kelebihan dan kekurangan pada siklus II. Hasil pada siklus II ini digunakan sebagai pedoman dalam mengambil langkah selanjutnya.

Pelaksanaan pada siklus II ini sama dengan siklus I, sehingga pada implementasinya terdapat beberapa perbedaan antara lain, dalam siklus I terdapat kegiatan awal berupa penjelasan tentang media memasang kata sesuai gambar langkah-langkahnya, penginformasian indikator hasil belajar, maka pada siklus II ditiadakan. Pada siklus II pelaksanaan pembelajaran sama dengan siklus I dilakukan atas perintah dan petunjuk guru, pada siklus II guru lebih banyak memberikan kesempatan pada siswa untuk lebih aktif dan kreatif dalam melaksanakan tugas dan tetap dalam arahan dan petunjuk guru.

Semua tahapan yang ada pada siklus II ini dilakukan setelah siklus I dilakukan. Rencana tindakan yang akan dilihat sebagai landasan pada pelaksanaan siklus II merupakan refleksi hasil tindakan siklus I.

3. Uraian Siklus III

a. Perencanaan Tindakan III

Sesuai dengan hasil refleksi II, maka perencanaan tindakan III dalam hal ini dibahas beberapa hal:

- 1) Mengenalkan kembali kepada anak-anak tentang media memasang kata sesuai gambar
- 2) Mendorong anak untuk lebih aktif dalam permainan memasang kata sesuai gambar.
- 3) Mempersiapkan media berupa gambar dan huruf abjad.
- 4) Guru memberikan contoh cara memasang kata sesuai gambar dengan benar.

- 5) Pendidik melakukan evaluasi dengan memberikan kesempatan pada setiap kelompok yang sudah melaksanakan tugas dan melihat hasil lembar kegiatan siswa.
 - 6) Pendidik memberikan kesempatan kepada anak untuk bermain memasang kata sesuai dengan gambar.
 - 7) Pendidik melihat kegiatan yang dilakukan oleh anak dengan berkeliling.
 - 8) Melakukan kegiatan inti
 - 9) Melakukan kegiatan akhir, doa dan salam
- b. Pelaksanaan Tindakan III
- 1) Pelaksanaan siklus ke III meliputi perencanaan, pengamatan, pelaksanaan dan refleksi
 - 2) Perencanaan antara lain :
 - a) Pembuatan rencana pembelajaran
 - b) Pembuatan media atau sumber belajar dan lembar penelitian pengembangan kemampuan berbahasa serta kemampuan anak secara individu
 - c) Pembuatan lembar observasi
 - 3) Dalam pelaksanaan pembelajaran diamati oleh pengamat dari teman sejawat dari awal sampai akhir pembelajaran
 - 4) Pengamat melakukan pengamatan dan pencatatan pada lembar observasi yang telah disediakan

- 5) Pelaksanaan pembelajaran didalam kelas meliputi: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.
 - 6) Proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran
- c. Observasi Tindakan III
- 1) Cara pengamatan data melalui diskusi tes dan observasi
 - 2) Instrumen data meliputi:
 - a) Penilaian terhadap kegiatan anak berkelompok
 - b) Penilaian terhadap lembar kegiatan anak
 - c) Lembar observasi
- d. Refleksi III
- 1) Menganalisa lembar kegiatan awal
 - 2) Menganalisa observasi

Dalam kegiatan ini di dapat hasil yang sudah sesuai dengan harapan (anak sudah dapat memasang kata sesuai gambar secara baik dan benar), hal ini dikarenakan guru sebelum kegiatan tersebut mengenalkan kembali gambar yang sesuai dengan huruf secara berulang-ulang kepada anak. Media yang digunakan sudah sesuai dengan kegiatan anak sehingga kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media memasang kata sesuai gambar tidak diadakan perbaikan lagi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di TK Al-Hidayah 02 Bakung Udanawu Blitar dapat diidentifikasi beberapa masalah yang

dihadapi dalam meningkatkan kemampuan berbahasa pada anak usia dini melalui media permainan sebagai berikut:

1. Minimnya perbendaharaan kata anak terhadap huruf abjad.
2. Minimnya media pembelajaran dan penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat pada anak atau kurang menarik.

C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah jumlah keseluruhan siswa di TK Al-Hidayah 02 Bakung Udanawu Blitar. Adapun jumlah keseluruhan subyek penelitian sejumlah 147 siswa TK Al-Hidayah 02 Bakung Udanawu Blitar tahun ajaran 2012-2013.

Menurut Arikunto, bila jumlah keseluruhan subyek penelitian kurang dari 100, maka lebih baik subyek diambil semua untuk membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil sehingga penelitiannya disebut penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subyeknya (populasi) besar (lebih dari 100), maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih penelitian.²

Karena jumlah keseluruhan subyek ini cukup besar, maka peneliti mengambil 10-15% dari 147 yakni 15 subyek penelitian.

D. Pengumpulan Data

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas, ada dua jenis data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti, yaitu:

² Arikunto, Suharsimi, dkk. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 26

1. Data kuantitatif.

Menurut Arikunto, “data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka-angka yang dikumpulkan berdasarkan laporan yang kemudian diambil kesimpulan untuk digunakan sebagai dasar perhitungan secara sistematis”³

Data kuantitatif dalam penelitian ini diperoleh dari nilai hasil belajar siswa yang dapat dianalisis secara deskriptif.

2. Data kualitatif

Didalam bukunya Arikunto berpendapat mengenai pengertian data kualitatif yaitu:

Data kualitatif adalah data yang berbentuk kalimat yang memberikan gambaran tentang ekspresi siswa tentang tingkat pemahaman terhadap suatu mata pelajaran, pandangan atau sikap siswa terhadap metode belajar yang baru (efektif), aktivitas siswa mengikuti pelajaran, perhatian, antusias dalam belajar, kepercayaan diri, motivasi belajar dan sejenisnya.⁴

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis persentase, yaitu menggunakan teknik *statistik mean*. *Mean* adalah jumlah seluruh skor dibagi banyaknya siswa, dengan rumus:

$$X = \frac{\sum X}{n}, \quad \text{dimana: } \sum X : \text{jumlah seluruh skor}$$

n : banyaknya siswa.

Data hasil observasi pengembangan bahasa yang terkumpul dianalisis dengan skor yang nilainya bintang ★(1) = kurang, bintang

³ Arikunto, Suharsimi, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 74

⁴ Arikunto, Suharsimi, dkk. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 164

★★(2)=cukup, bintang ★★★(3) = baik, dan ★★★★(4) = sangat baik, dibagi jumlah siswa lalu dikali 100% disebut skor.

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{jumlah bintang}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

Selain itu juga dilakukan analisis proses pembelajaran untuk mengetahui langkah-langkah tindakan. Hasilnya akan ditafsirkan menggunakan kegiatan teori yang telah dikembangkan, serta menggunakan pengalaman empiris yang dialami guru atau dirasakan guru ketika melaksanakan pembelajaran pada masing-masing siklus.

Tabel 3.1
Kriteria Evaluasi Tindakan

Nilai	Skor
★★★★	Sangat Baik
★★★	Baik
★★	Cukup
★	Kurang

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk pengamatan dan pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Peneliti menggunakan dokumen atau catatan sebagai sumber data, sedangkan isi catatan sebagai subjek penelitian. Dokumen/data tersebut diperoleh dari hasil belajar siswa atau nilai yang diperoleh siswa melalui hasil belajar dengan penerapan media permainan memasang kata sesuai gambar dalam pengembangan kemampuan berbahasa anak yang terdapat

pada buku Rencana Kegiatan Harian (RKH), buku bantu penilaian, dan buku rangkuman penilaian.

2. Observasi

Peneliti menggunakan teknik observasi maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak, atau proses sesuatu.

3. Guru dan Siswa

Aktivitas guru pada awal kegiatan pembelajaran, yaitu aktivitas awal, inisi dan akhir pembelajaran.

Aktivitas siswa atau guru selama Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung.

Alasan digunakannya instrumen penelitian tersebut karena instrumen-instrumen tersebut sangat efektif untuk mengumpulkan data-data sebab data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas tersebut dilakukan terhadap pengembangan kemampuan bahasa anak. Sedangkan pelaksanaan pengumpulan data dilakukan berdasarkan hasil evaluasi perkembangan anak melalui teknik-teknik evaluasi yang berlaku di Taman Kanak-Kanak, yaitu:

1. Persiapan mengajar (satuan kegiatan harian)

Guru melaksanakan penilaian dengan mengacu pada kemampuan (pengembangan bahasa) yang hendak dicapai dalam satu satuan kegiatan yang direncanakan dalam tahapan waktu tertentu dengan memperhatikan prinsip penilaian yang telah ditentukan. Penilaian dilakukan seiring kegiatan pembelajaran. Guru tidak secara khusus

melaksanakan penilaian sehari-hari, guru menilai kemampuan (pengembangan bahasa) semua peserta didik diprogramkan dalam Rencana Kegiatan Harian (RKH).

Pada kolom penilaian perkembangan anak setiap harinya melalui kegiatan yang sudah terprogram dengan tanda kode sebagai berikut:

- ★ (bintang 1) anak yang belum mampu, selalu dibantu guru dan belum mandiri.
- ★★ (bintang 2) anak cukup mampu, dalam arti sekali-kali masih mendapat bantuan guru.
- ★★★ (bintang 3) anak sudah mampu dan tanpa bantuan guru.
- ★★★★ (bintang 4) anak melebihi target guru.

2. Buku bantu penilaian

Buku bantu ini adalah rekapan Rencana Kegiatan Harian (RKH).

3. Buku rangkuman penilaian

- ## 4. Hasil catatan yang ada dalam buku bantu penilaian setiap satu minggu dirangkum dan dipindahkan kedalam format rangkuman penilaian perkembangan peserata didik di Tk Al-Hidayah 02 Bakung Udanawu Blitar kemudian dianalisis dalam satu semester untuk mengetahui perkembangan anak.

Data dari buku rangkuman selama satu semester ditambah dari alat penilaian yang lain, seperti observasi, catatan anekdot dan lain-lain

kemudian dianalisis kearah perkembangan terakhir untuk dibuatkan pelaporan hasil penilaian berupa diskripsi.

Dari uraian diatas peneliti menganalisis data berdasarakan hasil penelitian melalui alat-alat penilaian yaitu RKH, buku bantu penialaian dan rangkuman penilaian. Dokumen-dokumen tersebut selanjutnya dibuat tabel analisis untuk mengetahui perkembangan kemampuan berbahasa yang telah diprogramkan dalam silabus.

Tabel 3.2
Analisis Media Permainan Kelompok B

No	Nama	Media permainan yang digunakan			
		Permainan memasang kata sesuai dengan gambar	Permainan tebak kata sesuai dengan gambar	Permainan mengurutkan kata-kata sesuai dengan gambar	Menghubungkan/merangkai kata-kata sesuai gambar

Tabel 3.3
Analisis Pengembangan Aspek Bahasa Kelompok B

No	Nama	Pengembangan bahasa			
		Menirukan kembali 4-5 urutan kata	Membedakan kata-kata yang mempunyai suku kata awal yang sama(missal: kaki-kali) dan suku kata akhir yang sama (missal: nama-sama), dll.	Mendengarkan dan menceritakan kembali cerita secara urut	Menghubungkan dan menyebutkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya
		★ ★ ★ ★ ★ ★ ★ ★ ★ ★	★ ★ ★ ★ ★ ★ ★ ★ ★ ★	★ ★ ★ ★ ★ ★ ★ ★ ★ ★	★ ★ ★ ★ ★ ★ ★ ★ ★ ★

F. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis persentase, yaitu menggunakan teknik *statistik mean*. *Mean* adalah jumlah seluruh skor dibagi banyaknya siswa, dengan rumus:

$$X = \frac{\sum X}{n},$$

dimana: $\sum X$: jumlah seluruh skor

n : banyaknya siswa.⁵

Data hasil observasi pengembangan bahasa yang terkumpul dianalisis dengan skor yang nilainya bintang ★ (1) = kurang, bintang ★★ (2) = cukup, bintang ★★★ (3) = baik, dan ★★★★ (4) = sangat baik, dibagi jumlah siswa lalu dikali 100% disebut skor:

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Bintang}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$$

Selain itu juga dilakukan analisis proses pembelajaran untuk mengetahui langkah-langkah tindakan. Hasilnya akan ditafsirkan menggunakan kegiatan teori yang telah dikembangkan, serta menggunakan pengalaman empiris yang dialami guru atau dirasakan guru ketika melaksanakan pembelajaran pada masing-masing siklus.

⁵ Arikunto, Suharsimi, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 131